

PENERAPAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN GUNUNGPANDAK MALANG

The Implementation of the Sidogiri Qur'an Method to Improve the Quality of Qur'an Instruction at the Qur'an Education Center Gunung Pandak Malang

Syahri Romadhon

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

syahriromadhon@alqolam.ac.id

Badriyah

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

badriyah@alqolam.ac.id

Keywords	Abstract
Kualitas Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri Pembelajaran Al Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an	<i>This study is motivated by the importance of implementing systematic Qur'an learning methods that align with the capabilities of students at Qur'an Education Centers (TPQ). It aims to describe the implementation of the Sidogiri Qur'ani Method in enhancing the quality of Qur'an instruction at Qur'an Education Center Gunungpandak Malang. Conducted over approximately three months, the study employed a descriptive qualitative approach, gathering data through observation, interviews, and documentation involving instructors and students. The findings indicate that the Sidogiri Qur'ani Method is implemented in stages progressing from the pre-volume level through volumes 1–5, gharib (unusual pronunciations), and finally to the Qur'an itself under the direct guidance of instructors. The application of this method helps improve the accuracy of Makharijul Huruf (articulation points of letters), understanding of basic Tajwid (recitation rules), reading fluency, and student learning discipline. Theoretically, this study reinforces the understanding that a staged, directed, and student-centered approach to Qur'an instruction can enhance learning quality. Practically, the findings offer valuable insights for Qur'an Education Center</i>



administrators and educators regarding the implementation of systematic, engaging Qur'an instruction that meets students' needs.

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan sesuai dengan kemampuan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Gunungpandak Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap *ustadz/ustadzah* dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri diterapkan secara bertahap melalui tingkatan pra-jilid, jilid 1-5, *gharib*, hingga Al-Qur'an, dengan bimbingan langsung dari *ustadz* dan *ustadzah*. Penerapan metode Qur'ani Sidogiri di TPQ membantu meningkatkan ketepatan *makharijul huruf*, pemahaman tajwid dasar, kelancaran membaca, dan kedisiplinan belajar santri. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang bertahap, terarah, dan berpusat pada kemampuan santri dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dan pendidik TPQ dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan santri.

Received	Revised	Accepted	Available Online
20 Agustus 2026	10 September 2026	15 September 2026	30 September 2026

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an menempati posisi penting dalam upaya membangun karakter religius, meningkatkan literasi keIslaman, serta menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik sejak usia dini. Melalui pendidikan Al-Qur'an dengan metode yang sistematis, santri tidak hanya diarahkan untuk mampu membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai etika dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memberikan sumbangsih dalam proses pewarisan nilai-nilai keIslaman melalui pembelajaran Al-Qur'an yang bertahap dan berkelanjutan. Keberadaan TPQ bukan hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi wahana pembinaan akhlak, pembentukan kedisiplinan, serta pembiasaan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menjadi aspek strategis yang perlu



mendapat perhatian dari pendidik, pengelola lembaga, dan peneliti pendidikan (Fadhilah et al., 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ menghadapi berbagai dinamika, seperti perbedaan kemampuan awal santri, keterbatasan waktu belajar, beragamnya latar belakang keluarga, serta perbedaan kompetensi pendidik. Kondisi tersebut membutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang terorganisasi, mudah dipahami, dan sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan santri. Penerapan metode yang kurang sesuai dapat menyebabkan rendahnya antusiasme belajar, lambatnya perkembangan kemampuan membaca, serta munculnya kesalahan dalam pelafalan *makharijul huruf* dan penerapan kaidah *tajwid*. Dengan demikian, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ (Amir Bandar Abdul Majid et al., 2023).

TPQ Gunungpandak Malang merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an berbasis masyarakat yang telah beroperasi kurang lebih lima tahun dan menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan metode tersebut berkaitan dengan kebutuhan lembaga yang masih berada dalam tahap pengembangan untuk memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur dan dapat diterapkan secara konsisten. Metode Qur'ani Sidogiri memiliki tahapan pembelajaran yang jelas, mulai dari pra-jilid, jilid 1–5, *gharib*, hingga pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, latar belakang pengasuh yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri turut mendukung penerapan metode tersebut karena memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pembelajarannya (Vikamilah et al., 2025).

Karakteristik pembelajaran di TPQ Gunungpandak Malang juga menjadi alasan penting untuk mengkaji penerapan metode tersebut. Santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam sehingga pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap berdasarkan kemampuan masing-masing. Metode Qur'ani Sidogiri memberikan ruang bagi santri untuk belajar sesuai tingkatannya dengan bimbingan langsung dari ustadz dan ustadzah. Proses tersebut tidak hanya diarahkan pada penyelesaian jilid, tetapi juga pada ketepatan *makharijul huruf*, panjang-pendek bacaan, pemahaman *Tajwid*, kelancaran membaca, serta kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan penerapan metode di TPQ Gunungpandak relevan untuk dikaji secara lebih mendalam (Mukarromah et al., 2024).

Dalam pelaksanaannya, santri yang telah menyelesaikan seluruh tahapan pembelajaran mulai dari pra-jilid hingga membaca Al-Qur'an dapat mengikuti proses *tashih* bacaan melalui Pusat Qurba. Santri yang memenuhi standar bacaan yang telah ditentukan dapat memperoleh *syahadah* sebagai bentuk pengakuan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sistem tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Gunungpandak Malang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian materi, tetapi juga memperhatikan pencapaian kompetensi membaca secara bertahap. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran perlu dilihat dari keseluruhan proses yang berlangsung, mulai dari interaksi *ustadz/ustadzah* dengan santri, penyampaian materi, praktik membaca, koreksi bacaan, hingga



perkembangan kemampuan santri.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian Muhammad et al (2022). menunjukkan bahwa penerapan metode yang dilakukan secara bertahap dapat membantu meningkatkan ketepatan *makbarijul huruf*, kelancaran membaca, dan minat belajar santri. Penelitian lainnya juga menekankan pentingnya metode pembelajaran yang sistematis, kompetensi guru, serta penggunaan media dan bahan ajar yang sesuai dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an (Aditya et al., 2024; Iwan, 2024). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa struktur metode dan proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu cenderung membahas efektivitas atau penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus menggambarkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan Metode Qur'ani Sidogiri pada konteks TPQ Gunungpandak Malang masih terbatas. *Novelty* penelitian ini terletak pada pengkajian kualitas pembelajaran berdasarkan karakteristik yang ditemukan di lapangan, yaitu ketepatan *makbarijul huruf*, pemahaman dan penerapan tajwid dasar, kelancaran membaca Al-Qur'an, kedisiplinan belajar, serta keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran. Selain aspek kemampuan membaca, penelitian ini juga memperhatikan proses bimbingan langsung *ustadz/ustadzah*, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan, penggunaan bahan pendukung pembelajaran, serta pembentukan sikap positif terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat apakah Metode Qur'ani Sidogiri digunakan, tetapi mengkaji bagaimana penerapannya berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks nyata di TPQ.

Pendekatan kualitatif digunakan karena kualitas pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dapat dilihat dari hasil akhir kemampuan membaca santri, tetapi juga dari proses, interaksi, pengalaman, dan respons santri selama pembelajaran berlangsung. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik penerapan Metode Qur'ani Sidogiri serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran (Aditya et al., 2024). Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai penerapan metode dalam lingkungan pendidikan Al-Qur'an nonformal.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena pembelajaran Al-Qur'an di TPQ saat ini menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu pendampingan belajar di rumah, perbedaan kemampuan santri, serta distraksi dari lingkungan dan perkembangan teknologi. Kondisi tersebut menuntut TPQ untuk memiliki pembelajaran yang terstruktur, efektif, dan mampu mempertahankan keterlibatan santri dalam proses belajar. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Gunungpandak Malang. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran Al-



Qur'an melalui metode berjenjang, sedangkan secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengelola serta ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

B. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menerapkan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ditetapkan, sebab di studi ini memiliki tujuan untuk memahami secara lebih dalam proses pengaplikasian Metode Qur'ani Sidogiri pada pembelajaran Al-Qur'an serta makna serta pengalaman yang dirasakan oleh para pelaku pendidikan di lingkungan TPQ. Pendekatan ini memberi kemungkinan pada peneliti untuk menggali realitas sosial serta praktik pembelajaran secara alamiah sesuai dengan konteks yang berlangsung di lapangan. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman proses, interaksi, serta dinamika pembelajaran, bukan pada pengukuran kuantitatif atau generalisasi hasil penelitian (Haki et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di TPQ Gunungpandak Malang yang beralamat di Dusun Gunung Pandak Rt 034 Rw 004 Kademangan, Pagelaran, Malang. TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal yang menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa TPQ Gunungpandak secara konsisten menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari serta memiliki santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada April hingga Juni 2026.



Gambar 1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Gunungpandak Malang



Subjek penelitian meliputi *ustadz* dan *ustadzah* yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, santri yang mengikuti pembelajaran dengan Metode Qur'ani Sidogiri, serta pengelola TPQ sebagai pihak yang memiliki peran dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran. Penentuan subjek penelitian dilaksanakan secara *purposive*, yakni menentukan informan yang dinilai mempunyai pengetahuan, pengalaman, serta partisipasi langsung dengan penerapan metode pembelajaran yang diteliti. Teknik ini digunakan dalam mendapatkan data yang kaya serta relevan dengan fokus penelitian (Andriani et al., 2025).

Pengumpulan data di studi ini dilaksanakan dengan tiga teknik utama, yakni observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Observasi dilaksanakan langsung pada proses pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPQ Gunungpandak. Melalui observasi, peneliti mengamati bagaimana Metode Qur'ani Sidogiri diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahapan pembelajaran, interaksi antara ustadz dan santri, penggunaan bahan ajar, hingga suasana belajar yang tercipta. Observasi dilaksanakan secara partisipatif terbatas, di mana peneliti hadir di lokasi pembelajaran tanpa berpartisipasi secara langsung pada kegiatan mengajar (Erianti & Arifah, 2024).

Analisis data di studi ini dilaksanakan secara interaktif serta selaras dari tahap pengumpulan data sampai menarik simpulan. Model analisis data yang dipergunakan merujuk pada tahapan reduksi data, penyajian data, serta menarik simpulan. Dalam tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi berdasarkan fokus penelitian. Tahap penyajian data dilaksanakan melalui menyusun data berupa narasi deskriptif dengan demikian mempermudah peneliti untuk memahami pola, hubungan, serta dinamika pengaplikasian Metode Qur'ani Sidogiri pada pembelajaran Al-Qur'an. Tahap paling akhir yakni menarik simpulan serta verifikasi, yakni menyusun rumusan hasil studi sesuai dengan pola-pola yang muncul dari data serta melaksanakan pemeriksaan kembali terhadap data untuk memastikan keabsahan temuan (Miswatun Chasanah & Ridwan, 2024).

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari *ustadz* dan *ustadzah*, santri, dan pengelola TPQ. Sementara itu, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Gunungpandak dengan melibatkan 15 santri serta *ustadz* dan *ustadzah* pengajar Al-Qur'an. Hasil observasi menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri relevan diterapkan karena memiliki sistem pembelajaran yang sederhana, teratur, dan menyesuaikan dengan kemampuan santri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari setelah sekolah formal sehingga santri dapat mengikuti pendidikan Al-Qur'an tanpa mengganggu kegiatan pendidikan formal.

Relevansi metode juga terlihat dari sistem pembagian santri berdasarkan tingkat kemampuan. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pra-jilid, jilid 1-5, *gharib* hingga pembelajaran Al-Qur'an. Sistem tersebut membantu santri belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memudahkan *ustadz/ustadzah* dalam memberikan bimbingan yang sesuai (Vikamilah et al., 2025).

Metode Qur'ani Sidogiri tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperhatikan pembentukan sikap santri. Guru berperan memberikan contoh, membimbing, dan mengarahkan santri dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut relevan untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca sekaligus sikap keagamaan santri.

Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Pada proses pembelajaran, santri membaca secara langsung di hadapan *ustadz/ustadzah* dan mendapatkan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam *makharijul huruf*, panjang-pendek bacaan, maupun *Tajwid*. Setelah menyelesaikan tahapan pembelajaran, santri dapat mengikuti *tashih* atau sertifikasi membaca Al-Qur'an di Pusat Qurba. Kualitas *ustadz* dan *ustadzah* juga menjadi bagian penting dalam penerapan metode. Guru tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan motivasi, contoh, dan bimbingan kepada santri. Peran guru sebagai teladan turut membantu perkembangan moral dan spiritual santri (Arum Rizqi Aprilia et al., 2024).

Peningkatan kualitas pembelajaran juga terlihat dari keaktifan dan kedisiplinan santri. Bimbingan langsung dari *ustadz* dan *ustadzah* membuat santri lebih aktif dalam membaca dan memperbaiki kesalahan. Penggunaan buku prestasi, materi *Tajwid*, doa harian, dan materi pendukung lainnya juga membantu santri dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain kemampuan membaca Al-Qur'an, penerapan metode ini turut membentuk kepercayaan diri dan sikap positif santri terhadap Al-Qur'an. Santri terbiasa membaca secara langsung, menerima koreksi, dan mengulangi bacaan yang masih kurang tepat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan sikap, kedisiplinan, dan keterlibatan santri dalam kegiatan keagamaan.



Tabel 1. Hasil Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penelitian
1	Relevansi metode	Sesuai dengan kemampuan
2	<i>Makharijul huruf</i>	Lebih tepat
3	<i>Tajwid</i>	Lebih dipahami
4	Kelancaran membaca	Meningkat
5	Hafalan	Lancar

1. Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri digunakan secara metodis dan konsisten dalam pengajaran Al-Qur'an sehari-hari di TPQ Gunungpandak. Pemetaan kemampuan membaca anak merupakan langkah pertama dalam pembelajaran. Hal ini menjadi dasar untuk menempatkan murid pada tahap pembelajaran yang tepat. Penempatan ini menjamin bahwa setiap pengajar mendapatkan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan awal mereka karena pendekatan bertingkat. Guru dapat menjaga konsistensi dalam proses pembelajaran dan mencegah kesenjangan kemampuan antar santri dalam satu kelompok belajar dengan menerapkan pola pengelompokan ini (Fakhriyah & Rosi, 2025).

Tujuan utama *ustadz* dan *ustadzah* adalah untuk membimbing serta mengoreksi bacaan santri selama proses pembelajaran dan mencontohkan bacaan yang benar kepada santri. Setelah santri-santri bergantian membaca Al-Qur'an di depan guru, guru memberikan arahan kepada anak yang selesai membaca untuk membuka materi tambahan guna menghafalkan doa-doa harian lalu mengoreksi bacaan hafalan yang sudah di hafalkan, lalu pendidik memberikan koreksi mengenai panjang pendek bacaan, ketepatan *makharijul huruf*, dan penerapan norma *Tajwid*. Metode Qur'ani Sidogiri yang menekankan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, pembelajaran secara bertahap, dan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan akurat sejak awal, ditunjukkan dalam pola pembelajaran ini. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran Al-Qur'an di pesantren seringkali memprioritaskan pengajaran kepada santri tentang cara membaca dengan benar di bawah pengawasan ketat guru (Hadi & Fina Surya Anggraini, 2023).

Metode Qur'ani Sidogiri adalah salah satu strategi pengajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu santri memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan akurat sejak usia muda. Teknik ini sangat menekankan kebutuhan emosional santri, kemudahan belajar, dan penyampaian yang menyenangkan. Dengan fitur-fitur ini, Metode Qur'ani Sidogiri cocok untuk anak-anak, karena proses pembelajaran menumbuhkan kecintaan dan keintiman dengan Al-Qur'an di samping kemampuan



membaca teknis. Akibatnya, pendidik harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan Metode Qur'ani Sidogiri. Selain berperan sebagai pengajar, mereka harus ramah, baik hati, dan keibuan dalam pendekatan mereka terhadap pendidikan (Zaeni, 2023).

Metode Qur'ani Sidogiri memiliki program pelatihan dan pembinaan *ustadz* dan *ustadzah* dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan pendidik Al-Qur'an yang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, menyelaraskan bacaan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan di pusat, cara penyampaian yang sesuai serta memahami *Tajwid* yang tepat, dan memiliki keterampilan pedagogis yang sesuai untuk anak usia dini. Para pendidik diharapkan untuk menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri secara teratur (Zulhasif Hermawan & Mochammad Asnawi, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan *ustadz/ustadzah*, penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan santri. proses pembagian jilid, cara guru mengoreksi bacaan, atau perkembangan santri. Kutipan tersebut digunakan untuk memperkuat hasil observasi bahwa proses pembelajaran tidak hanya mengikuti tahapan jilid, tetapi juga memperhatikan kemampuan masing-masing santri. Tahapan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Tahapan Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri

No	TahapanMateri / Kegiatan Utama	
1	Pra-TK	Mengenal Huruf Hijaiyyah
2	Jilid 1	Mengenal <i>Harakat</i> Dasar
3	Jilid 2	Mengenal <i>Harakat</i> Tanwin dan Panjang Pendek
4	Jilid 3	Pengenalan <i>Tajwid</i> dan Pemantapan <i>Fashahah</i>
5	Jilid 4	Pemantapan <i>Tajwid</i> secara Luas
6	Jilid 5	Pemantapan <i>Tajwid</i> dan persiapan membaca Al-Qur'an
7	Ghorib	Bacaan-bacaan khusus dalam Al-Qur'an
8	Al-Qur'an	Membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai <i>Tajwid</i>

Salah satu pelengkap pembelajaran adalah Materi Pra-TK, Jilid 1-5, materi *gharib*, dan akhirnya tingkat Al-Qur'an merupakan pendekatan pembelajaran progresif yang digunakan dalam Metode Al-Qur'an Sidogiri. Pendekatan ini mencakup buku-buku tambahan selain jilid utama, seperti buku pencapaian, buku *Tajwid*, kumpulan doa harian, buku *makharijul huruf* dengan ilustrasi letak huruf, dan buku latihan menulis bahasa Arab. Kelengkapan sumber daya ini menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri menekankan tidak hanya kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman tajwid, pembiasaan ibadah, dan peningkatan kemampuan literasi bahasa Arab santri secara keseluruhan (Wajdi et al., 2024).





Gambar 2. Tahapan Jilid

Pada tahap pra-TK, santri diperkenalkan dengan huruf-huruf Hijaiyah dengan menggunakan teknik pengulangan bacaan yang perlahan dan konsisten. Untuk menyesuaikan materi dengan karakteristik anak usia dini, materi ini dirancang dengan cara yang humanis dan visual dengan menggunakan ilustrasi menarik seperti buah-buahan dan warna-warna cerah. Pendekatan repetitif dan visual ini memiliki maksud untuk menaikkan minat siswa pada belajar serta membantu siswa lebih mudah memahami dan menghafal huruf Hijaiyah (Suwarni et al., 2022).

Pada jilid pertama, santri dikenalkan dengan *harakat* dasar, yaitu *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, dan diajarkan bacaan sambung di bagian akhir buku. Untuk membuat proses pembelajaran lebih mudah diingat dan dipahami, lagu khas Metode Qur'ani Sidogiri digunakan selama proses pembelajaran. Pada jilid kedua, murid-murid mulai dikenalkan dengan *harakat tanwin* dan huruf panjang, seperti *fathah* yang diikuti *alif*, *dhammah* yang diikuti *wau sukun*, dan *kasrah* yang diikuti *ya' sukun*. Pada titik ini juga, murid-murid mulai dikenalkan dengan angka Arab dan dibiasakan membaca sesuai dengan kaidah yang berlaku (Khoiriyah et al., 2025).

Pada jilid ketiga, santri diajarkan tentang *Tajwid* dasar dan pemantapan *fashahah*, yang berarti melafalkan dengan benar huruf-huruf Hijaiyah. *Ustadz* dan *ustadzah* juga menekankan huruf-huruf yang memiliki kemiripan *makhraj*, seperti perbedaan antara huruf *alif* dan *'ain* atau antara *ha'* dan *kha'*. Pada jilid keempat, santri juga diajarkan tentang hukum *Tajwid* yang lebih luas, seperti *nun sukun* dan *mim* serta dilatih untuk melantunkan bacaan dengan lebih tepat dan tartil sesuai kaidah lagu yang menjadi ciri khas Metode Qur'ani Sidogiri (Nida Nur Afia et al., 2024).

Pada jilid kelima, santri telah mempelajari seluruh hukum *Tajwid* dan mulai mencoba membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Sebelum memasuki materi *gharib*, tahap ini berfungsi sebagai fase pemantapan. Pada



tahap ini, santri dididik untuk membaca lafadz-lafadz yang tidak sering dijumpai pada Al-Qur'an dengan cara yang berbeda. Tujuan penguasaan materi gharib adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca santri supaya sejalan dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang sesuai (Ningsih et al., 2023).

Selain materi utama, santri dibekali dengan pembelajaran tambahan berupa ilmu *Tajwid*, hafalan doa-doa harian, pemahaman *makharijul huruf* melalui media visual, serta latihan menulis huruf Arab. Buku latihan menulis dirancang dengan pola titik-titik yang menyerupai bentuk huruf Hijaiyah sehingga memudahkan santri mengikuti dan menirukan bentuk huruf dengan benar. Dengan demikian, Metode Qur'ani Sidogiri bukan saja membekali santri dengan keterampilan membaca Al-Qur'an, tapi juga keterampilan menulis serta memahami aspek dasar literasi Arab secara komprehensif (Azisi et al., 2025).

Santri yang telah menyelesaikan seluruh tahapan jilid dan dinilai memiliki kemampuan bacaan yang memadai kemudian melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an. Di tahap ini, santri diharuskan bukan saja membaca dengan lancar namun juga mengaplikasikan kaidah tajwid secara konsisten. Setelah memenuhi kriteria kelulusan, santri akan diikutkan dalam proses *tashih* bacaan ke lembaga pusat yang berwenang untuk di validasi keterampilan mereka untuk membaca Al-Qur'an. Proses *tashih* ini mempunyai maksud untuk memeriksa standar bacaan santri sekaligus menjadi dasar pemberian syahadah sebagai pengakuan atas kompetensi membaca Al-Qur'an yang telah dicapai.

Bersamaan dengan aspek teknis pembelajaran, Metode Qur'ani Sidogiri didukung oleh studi yang disiplin dan manajemen waktu yang jelas. Santri dibiasakan untuk mengikuti aturan, tepat waktu, dan membawa bahan pembelajaran ke kelas. Kebiasaan disiplin ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pendidikan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sifat-sifat seperti tanggung jawab, ketekunan, dan ketulusan dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain menekankan aspek kognitif kemampuan membaca Al-Qur'an, Metode Qur'ani Sidogiri juga menyentuh dimensi emosional dengan menumbuhkan sikap dan karakter santri dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri digunakan di TPQ Gunungpandak secara logis, berkelanjutan, dan terencana. Konsentrasi pada pembacaan yang akurat dan disiplin, partisipasi aktif guru, dan kejelasan tahapan pembelajaran semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan Al-Qur'an sama bergantungnya pada kualitas proses pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan terarah, seperti halnya pada prestasi akhir santri (Al-Amilatul Kholisoh Afifi, 2022).

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri diterapkan di TPQ Gunungpandak secara terencana, metodis, dan berkelanjutan. Kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an sebagian besar didukung oleh kejelasan tahapan pembelajaran, keterlibatan aktif para pengajar, dan fokus pada pembacaan yang tepat dan disiplin. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran, yang dilakukan secara teratur dan dengan tujuan, sama pentingnya dengan keberhasilan



pendidikan Al-Qur'an seperti halnya prestasi akhir para siswa (Al-Amilatul Kholisoh Afifi, 2022).

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TPQ Gunungpandak Malang

Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Gunungpandak menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peningkatan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan menyelesaikan tahapan jilid, tetapi juga melalui ketepatan *makharijul huruf*, panjang-pendek bacaan, penerapan *Tajwid*, dan kelancaran membaca. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap memungkinkan santri memperoleh materi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga proses belajar menjadi lebih terarah (Silva et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi, santri yang mengikuti pembelajaran secara rutin mulai mampu membaca dengan lebih percaya diri dan lebih sedikit melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf. *Ustadz* dan *ustadzah* memberikan koreksi secara langsung ketika santri membaca di hadapan guru. Kesalahan bacaan kemudian diulang sampai santri mampu melafalkan bacaan dengan lebih tepat. Pola tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan santri terjadi melalui proses latihan, koreksi, dan pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan (Saputra et al., 2023).

Peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat dilihat melalui buku prestasi santri yang digunakan sebagai salah satu media pencatatan perkembangan belajar. Buku tersebut memuat perkembangan santri dalam menyelesaikan materi pada setiap tahapan pembelajaran. Berdasarkan dokumentasi buku prestasi, terlihat adanya perkembangan dari materi yang sebelumnya belum dikuasai menuju materi yang telah mampu dibaca dengan lebih baik. Dokumentasi tersebut menjadi bukti pendukung bahwa proses pembelajaran tidak hanya secara lisan, tetapi juga dipantau melalui pencatatan perkembangan santri (Apriyanti & Eliyanto, 2023).

Selain buku prestasi, rapor atau catatan evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan santri. Hasil dokumentasi dan evaluasi menunjukkan bahwa penilaian santri mencakup beberapa aspek, seperti kemampuan membaca, *Tajwid*, hafalan, dan perkembangan pembelajaran lainnya. Data tersebut memperlihatkan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala sehingga guru dapat mengetahui kemampuan santri dan menentukan tindak lanjut pembelajaran yang sesuai.

Peningkatan kualitas pembelajaran juga terlihat dari keaktifan santri selama mengikuti kegiatan mengaji. Santri tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi terlibat langsung melalui kegiatan membaca, menirukan contoh bacaan, menghafalkan doa, serta memperbaiki bacaan setelah memperoleh koreksi. Kegiatan tersebut membuat pembelajaran lebih interaktif dan memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk berlatih secara langsung. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari keterlibatan santri selama proses pembelajaran (Rifaat et al., 2025).



Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pembelajaran di TPQ Gunungpandak Malang terjadi melalui perpaduan antara tahapan pembelajaran yang sistematis, bimbingan langsung *ustadz/ustadzah*, latihan membaca, koreksi bacaan, pengulangan, serta evaluasi perkembangan santri. Dokumentasi hasil belajar menjadi bagian penting dalam membuktikan perkembangan tersebut. Oleh karena itu, Metode Qur'ani Sidogiri dapat memberikan kontribusi terhadap terciptanya proses pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kemampuan santri (Sujono et al., 2024).

3. Relevansi Metode Qur'ani Sidogiri terhadap Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Gunungpandak Malang

Pemilihan Metode Qur'ani Sidogiri sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TPQ Gunungpandak Malang didasarkan pada kesesuaiannya dengan kondisi lembaga dan karakteristik santri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, TPQ Gunungpandak membutuhkan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membimbing santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda. Metode Qur'ani Sidogiri dipandang sesuai karena memiliki tahapan pembelajaran yang jelas, mulai dari pra-jilid, jilid 1-5, *gharib*, hingga Al-Qur'an. Sistem tersebut memudahkan pengelola dan ustadz/ustadzah dalam mengelompokkan santri berdasarkan kemampuan serta memberikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing.

Pertimbangan lain dalam pemilihan metode adalah karakteristik santri yang masih berada pada usia anak-anak. Pada usia tersebut, pembelajaran Al-Qur'an tidak cukup hanya dilakukan melalui penjelasan teori, tetapi membutuhkan praktik, pengulangan, contoh bacaan, serta suasana belajar yang menyenangkan. Metode Qur'ani Sidogiri memiliki prinsip pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati sehingga dinilai sesuai kebutuhan santri di TPQ Gunungpandak. Penggunaan lagu khas, pengulangan bacaan, dan penyampaian materi secara sederhana dapat membantu santri mengikuti pembelajaran tanpa merasa terlalu terbebani. Pendekatan pembelajaran yang ramah terhadap karakter anak juga menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan metode (Husni et al., 2023).

Struktur materi yang berjenjang menjadi alasan penting lainnya. Setiap tingkat dalam Metode Qur'ani Sidogiri memiliki materi yang disesuaikan dengan perkembangan kemampuan santri. Pada tahap awal, santri dikenalkan dengan huruf Hijaiyah dan dasar-dasar bacaan. Pembelajaran berkembang menuju *barakat*, bacaan panjang, *Tajwid*, *Fashahah*, hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih utuh. Sistem tersebut memberikan arah yang jelas bagi proses pembelajaran karena santri tidak langsung diberikan materi yang lebih sulit sebelum menguasai materi dasar. Model pembelajaran bertahap seperti ini dianggap dapat membantu santri membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara sistematis (Atika Lestari et al., 2025).



Pengelola TPQ Gunungpandak Malang juga mempertimbangkan pentingnya peran *ustadz* dan *ustadzah* dalam proses pembelajaran. Metode Qur'ani Sidogiri tidak hanya menempatkan guru sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan contoh bacaan, melakukan koreksi, dan mendampingi perkembangan santri. Hal ini sesuai kondisi santri TPQ yang masih membutuhkan perhatian dan pendampingan secara langsung. Guru dapat mengetahui kesalahan bacaan santri melalui praktik membaca secara langsung, kemudian memberikan contoh dan meminta santri mengulangi bacaan sampai lebih tepat. Pendekatan tersebut menjadikan hubungan antara guru dan santri sebagai bagian penting dalam keberlangsungan pembelajaran (Rahman Hakim et al., 2023).

Relevansi Metode Qur'ani Sidogiri juga terlihat dari penekanannya terhadap ketepatan bacaan sejak tahap awal. Pembelajaran tidak hanya diarahkan agar santri dapat membaca dengan lancar, tetapi juga memperhatikan *makharijul huruf*, panjang-pendek bacaan, *Fashahah*, dan penerapan *Tajwid*. Hal tersebut sesuai dengan tujuan TPQ Gunungpandak Malang untuk membekali santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar. Kesalahan dalam melafalkan huruf atau menerapkan hukum bacaan dapat dikoreksi secara langsung ketika santri membaca di hadapan *ustadz/ustadzah*. Jadi, metode ini memberikan ruang bagi guru untuk melakukan pembinaan secara terus-menerus (Zahroh, 2022).

Selain materi utama, Metode Qur'ani Sidogiri memiliki beberapa materi pendukung yang menjadi pertimbangan dalam penerapannya di TPQ Gunungpandak Malang. Santri tidak hanya belajar membaca melalui buku jilid, tetapi juga mendapatkan materi tajwid, doa-doa harian, *makharijul huruf*, dan latihan menulis huruf Arab. Kelengkapan materi tersebut mendukung tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembiasaan keagamaan dan pengembangan kemampuan dasar santri. Dengan adanya materi pendukung, kegiatan belajar dapat dibuat lebih bervariasi dan tidak hanya berpusat pada kegiatan membaca jilid (Sehfiani & Tantri, 2023).

Pertimbangan berikutnya adalah adanya sistem evaluasi dalam Metode Qur'ani Sidogiri. Perkembangan santri dapat dipantau melalui buku prestasi dan evaluasi pada setiap tahapan pembelajaran. Santri yang telah memenuhi kemampuan tertentu dapat melanjutkan ke tingkat berikutnya hingga mencapai tahap membaca Al-Qur'an. Setelah menyelesaikan tahapan yang ditentukan, terdapat proses *tashih* sebagai bentuk pemeriksaan kemampuan membaca sebelum memperoleh *syahadah* apabila memenuhi standar. Sistem tersebut memberikan arah yang jelas bagi pengelola dan guru dalam memantau perkembangan kemampuan santri (A'an Yusuf Khunaifi, 2025).

Dengan demikian, relevansi Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Gunungpandak Malang dapat dilihat dari kesesuaian antara karakteristik metode dengan kondisi lembaga dan kebutuhan santri. Pemilihan metode tersebut menjadi dasar bagi pengelola untuk menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an yang bertahap, terarah, dan sesuai dengan kemampuan santri. Sementara itu, pembahasan mengenai bagaimana



metode tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya dijelaskan pada sub-bahasan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri.

D. KESIMPULAN

Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Gunungpandak Malang berlangsung secara sistematis, bertahap, dan berkelanjutan sesuai dengan kemampuan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, terutama pada ketepatan *makbarijul huruf*, pemahaman *Tajwid* dasar, dan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula. Proses pembelajaran melalui bimbingan langsung *ustadz/ustadzah*, praktik membaca, koreksi bacaan, dan pengulangan membantu santri memahami materi secara lebih terarah. Selain kemampuan membaca Al-Qur'an, penerapan Metode Qur'ani Sidogiri mendukung terbentuknya kedisiplinan, kepercayaan diri, minat belajar, serta sikap positif terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan waktu penelitian yang relatif terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh TPQ yang menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri. Secara teoretis, penelitian ini memberikan penguatan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap, terarah, dan disesuaikan dengan kemampuan santri dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dan *ustadz/ustadzah* TPQ dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan santri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga, jumlah informan yang lebih beragam, serta waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas penerapan Metode Qur'ani Sidogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A'an Yusuf Khunaifi. (2025). Synergy Of Islamic Education Institutions And Communities: Formulation Of Effective Qur'an Learning Strategies Atz Bustanul Ulum Jombang. *Proceeding International Conference On Islam, Law, And Society (INCOILS)*, 4(1).
- Aditya, D. I., Dasuki, M., & Haruna, H. A. B. (2024). The Implementation Of The Tahsin Binnadhoh Method In Quranic Education At An Islamic Boarding School. *IJIBS*, 2(2), 145–160. <https://doi.org/10.35719/Ijibs.V2i2.48>
- Al-Amilatul Kholisoh Afifi, S. (2022). Implemenatasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidhul Qur'an Di Sdiwali Songo Kabupaten Mojokerto. *Progressa: Journal Of Islamic Religious Instruction*, 6(1), 54–70. <https://doi.org/10.32616/Pgr.V6.1.458.54-70>
- Amir Bandar Abdul Majid, M. Amin, Tri Marfiyanto, Fadlilla Maghfiroh, Muhammad Zakki,



- Muhammad Amin, Didit Darmawan, Masrur Huda, & Asyhari Asyhari. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri Tpq Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123–131. <https://doi.org/10.61132/Aspirasi.V1i5.381>
- Andriani, D., Maritasari, D. B., Laela, I., & Husnadia, S. (2025). Pemilihan Teknik Sampling Yang Tepat Dalam Penelitian Kualitatif: Literature Review. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(4), 6238–6247. <https://doi.org/10.54373/Imej.V6i4.3783>
- Apriyanti, P., & Eliyanto, E. (2023). Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. *Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.33507/Pai.V2i1.1084>
- Arum Rizqi Aprilia, Fitrotul Hasanah, Istikomah Istikomah, & Fathurrohman Fathurrohman. (2024). Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeper Wonosobo. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(4), 134–143. <https://doi.org/10.59603/Niantanasikka.V2i4.463>
- Atika Lestari, S., Aziz, N., & Astina, C. (2025). Implementation Of Individual Guidance Patterns In Learning To Recite The Quran For Students Of Tpq Manzilussakinah Candiroto, Candimulyo, Kertek, Wonosobo. *AJIRSS: Asian Journal Of Innovative Research In Social Science*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.53866/Ajirss.V4i1.890>
- Azisi, A., Hakimullah, A., & Badri, B. (2025). Pemberdayaan Guru Ngaji Melalui Metode Qur'ani Sidogiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Al-Qur'an. *An-Nuqthah*, 5(1), 17–31. <https://doi.org/10.62097/An-Nuqthah.V5i01.2260>
- Erianti, S., & Arifah, U. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 584–592. <https://doi.org/10.33507/Tarbi.V3i3.2194>
- Fadhilah, N., Rochmawan, A. E., & Sulistyowati, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik (Studi Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Kartopuran Kecamatan Serengan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023). *Mamba'ul 'Ulum*, 227–237. <https://doi.org/10.54090/Mu.253>
- Fakhriyah, D., & Rosi, F. (2025). Qur'an Learning Management Based On The Qur'ani Sidogiri Method: Effective And Efficient Strategies For Children Of Early Age. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 260–272. <https://doi.org/10.55352/Ypgvej18>
- Hadi, S., & Fina Surya Anggraini. (2023). Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtida'iyah. *Gahwa*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.61815/Gahwa.V1i2.237>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam



- Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/Jurintep.V3i1.67>
- Husni, M., Roihana, & Farmanto. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran Melalui Metode Qurani Sidogiri Di Yayasan Islam Gunung Pandak Pagelaran Malang. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.35897/Jurnalaksiafirmasi.V4i2.1120>
- Iwan, I. (2024). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Tpq Al-Jihad Ketapang Tahun 2024. *Fikruna Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 118–143. <https://doi.org/10.56489/Fik.V7i1.260>
- Khoiriyah, U. L., Ashoumi, H., & Akbar, I. A. (2025). Implementing The Baghdadi Method To Improve Qur'anic Literacy In Islamic Boarding Schools: Evidence From Roudhotun Nubaha Al Mukhlisin, Mojokerto. *Kuttab*, 9(2), 389–401. <https://doi.org/10.30736/Ktb.V9i2.2541>
- Miswaton Chasanah, & Ridwan, M. K. (2024). Analysis Of Strategies For Memorizing The Qur'an Using Grounded Theory. *World Of Immersive Learning*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.63914/Wirl.V1i1.3>
- Muhammad, D. H., Reza Hilmy Luayyin, & Ummul Karimah. (2022). Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 915–930. <https://doi.org/10.31943/Jurnalrisalah.V8i3.300>
- Mukarromah, L. M., Nakib, M. N. H., Hasbullah, M. H. M., Eka, E. S. W., & Prasetya, B. (2024). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Dengan Metode Qur'ani Sidogiri Di Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo. *Development: Journal Of Community Engagement*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.46773/Djce.V3i1.954>
- Nida Nur Afia, E., Faizah, A., Khoiriyah, B., Narti, & Syarofah. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pembelajaran Tajwid Santri TPQ. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 5(2), 163–172. <https://doi.org/10.58401/Jpmd.V5i2.1511>
- Ningsih, W., Hariati, H., Muhammad Fauzi, I., Supri, S., Ihsan, E., Bahari, Z., & Iqbal, M. (2023). Pelatihan Bacaan Gharibul Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Kifayah Riau. *Al-Umm: Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.53398/Alumm.V1i1.271>
- Rahman Hakim, A., Nurul Qomaria, E., & Khodiriyah, P. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Tpq Ar-Ridlo Jombang. *Ilj: Islamic Learning Journal*, 1(1), 247–273. <https://doi.org/10.54437/Iljislamiclearningjournal.V1i1.1085>
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal Of Primary Education*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30762/Sittah.V6i1.5187>



- Saputra, D., Masrukhatun Rodhiyah, I., & Rohmah, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 4(1), 66–74. <https://doi.org/10.58401/Jpmd.V4i1.919>
- Sehfiani, I., & Tantri, D. L. (2023). Metode Pembeajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal At-Tabayyun*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.62214/Jat.V6i1.91>
- Silva, N. M., Kartikasari, Y., Rosanty, P. C., Adinugraha, H. H., & Devy, H. S. (2025). Pendampingan Pembelajaran Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Desa Sukorejo. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 47–52. <https://doi.org/10.59086/Jpm.V4i2.282>
- Sujono, S., Miftachuddin, A. A. A., Amrullah, M. M. F., Imansyah, B., Rahmadiani, R. W., & Jalil, M. A. (2024). Pelatihan Tajwid Untuk Pengajar Dan Santri TPQ Di Desa Turipinggir. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 22–26. <https://doi.org/10.32764/Abdimasagama.V5i1.4224>
- Suwarni, A., Machmud, H., Hewi, L., Anhusadar, L., & Erdiyanti, E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Pohon Huruf Dengan Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.31332/Dy.V3i2.4529>
- Vikamilah, J., Izzah, I., & Badruddin, M. F. (2025). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri Di Pondok Pesantren Lubbul Labib Al-Qusyairi Banyuwangi Probolinggo. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 28–46. <https://doi.org/10.51339/Akademika.V7i1.3777>
- Wajdi, M. B. N., Baskari, T. D. K., Ashari, R., Marlina, Y., & Faishol, R. (2024). Implementation Of The Improvement Of The Qur'an Literacy Program For Modern Boarding School Students. *IERA, Islamic Education And Research Academy*, 5(2), 58–68.
- Zaeni, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 147–156. <https://doi.org/10.58401/Salimiya.V4i3.1216>
- Zahroh, L. A. (2022). Teacher Assistance In Improving The Quality Of Students' Al-Qur'an Reading Through Tajweed Learning. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (E-Journal)*, 10(1), 59–69. <https://doi.org/10.54956/Edukasi.V10i1.154>
- Zulhasif Hermawan, & Mochammad Asnawi. (2023). The Role Of Teachers In Improving The Quality Of Reading The Qur'an For Early Class Santri. *Educazione: Journal Of Education And Learning*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.61987/Educazione.V1i1.493>

